

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TERHADAP
PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG MERAWAT
PASIEN STROKE DI RSUD SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Fitri Setiowati

KP.P.19.00241

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan
Keluarga Tentang Merawat Pasien Stroke Di RSUD Sleman

Disusun Oleh:

Fitri Setiowati

KP.P.19.00241

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 JAN 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Fransiska Tatta Dua Lembang, S.Kep.,Ns., M.Kes

Penguji II

Muryani, S.Kep.,Ns., M.Kes

Penguji III

Doni Setiyawan, S.Kep., Ns.,M.Kep

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

02 FEB 2021

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Fitri Setiowati

Nomor Induk Mahasiswa : KP.P.19.00241

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Merawat Pasien Stroke Di RSUD Sleman

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

02 FEB 2021

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Fitri Setiowati



Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns., M.Kes



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Merawat Pasien Stroke di RSUD Sleman”.

Selama proses penyusunan hasil ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu DR. Dra Ning Rintiswati, M.kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep, Ns., M.Kep selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Ibu Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep, Ns, M.Kes selaku dosen pembimbing satu dalam pembuatan skripsi.
4. Ibu Muryani, S.Kep, Ners, M.Kes selaku dosen pembimbing dua dalam pembuatan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
6. Orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan support dalam menjalani study ini.
8. Staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku sumber yang dibutuhkan.
9. Teman-teman Program Studi S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2019 selaku teman seperjuangan.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Yogyakarta, 2021

Penulis

Fitri Setiowati

PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASITERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG MERAWAT PASIEEN STROKE DI RSUD SLEMAN

Fitri Setiowati¹, Fransisca Tatto Duo Lembang², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang : Stroke adalah gangguan saraf akibat terganggunya peredaran darah ke otak. Dampak stroke sangat kompleks oleh karena itu diperlukan perawatan yang komprehensif. Keluarga sebagai orang terdekat pasien menjadi kunci dalam keberhasilan perawatannya. Pemberian video edukasi tentang merawat pasien stroke dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke manakala pasien sudah pulang dari perawatan di Rumah Sakit

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian media video edukasi terhadap pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke.

Metode Penelitian:Metode penelitian ini menggunakan metode Quasi eksperimen design dengan pendekatan *pretest-posttest with control group design*. Populasi adalah pasien stroke yang menjalani perawatan di RSUD Sleman dengan rata-rata pasien perbulan sejumlah 30. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. 22 responden dalam kelompok intervensi dan 22 responden kelompok kontrol. Analisis data dilakukan dengan uji wilcoxon.

Hasil penelitian: Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan skor rata-rata peningkatan pengetahaun sebesar 6,5 dengan jumlah 12 responden. Pada kelompok kontrol terjadi peningkatan pengetahuan dengan skor rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 11,15 dengan jumlah 20 responden.

Simpulan: Terdapat pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan keluarga tentan merawat pasien stroke.

Kata Kunci : Video Edukasi, Pengetahuan, Stroke, RSUD Sleman

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Video Edukasi.....	13
a. Definisi	13
b. Karakteristik Video.....	14
c. Tujuan dan Manfaat Video.....	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Video.....	17
2. Pengetahuan Keluarga	19
a. Definisi.....	19
b. Tugas Kesehatan Keluarga	20

c. Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga	22
d. Faktor Yang Mempengaruhi Status Kesehatan Keluarga	23
3. Tinjauan mengenai penyakit stroke	24
a. Definisi	24
b. Etiologi dan faktor Resiki	25
c. Tanda dan Gejala	31
d. Prinsip Perawatan.....	33
e. Perawatan di stroke	36
f. Komplikasi stroke.....	42
B. Kerangka Teori	44
C. Kerangka Konsep.....	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODELOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	52
E. Definisi Operasional	54
F. Instrumen Penelitian	55
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
H. Analisis Data	60
I. Jalannya Penelitian	63
J. Etika Penelitian	67
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil	70
1. Gambaran Lokasi Penelitian	70
2. Karakteristik Responden	70
3. Gambaran Pengetahuan Keluarga Sebelum Dan setelah Diberikan Video Edukasi	73

4. Perbedaan Pengetahuan.....	74
B. Pembahasan.....	75
1. Gambaran karakteristik responden.....	75
2. Pengetahuan responden sebelum diberikan video edukasi.....	77
3. Pengetahuan responden setelah diberikan video edukasi	80
4. Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Merawat Pasien Stroke di RSUD Sleman	81
C. Hambatan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	92
DOKUMENTASI.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner	56
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	69
Tabel 4 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi dan kontrol	71
Tabel 5 Karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi dan kontrol	72
Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada kelompok intervensi dan kontrol	72
Tabel 7 Pengetahuan keluarga sebelum dan setelah diberikan video edukasi.....	73
Tabel 8 Uji Wilcoxon	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	44
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	45
Gambar 2.3 Alur Pengumpulan data.....	64
Gambar 2.4 Responden Saat mengisi Kuesioner	122
Gambar 2.5 Responden saat melihat Video Edukasi.....	122
Gambar 2.6 Peneliti saat memberikan souvenir	123

DAFTAR SINGKATAN

RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
S1	: Sarjana-1
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemkes	: Kementerian Kesehatan
Rikerdas	: Riset Kesehatan Dasar
ADL	: <i>Activity Day Living</i>
VCD	: Video Compact Disc

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol Penelitian

Lampiran 2 Lembar Informasi Subjek (EC)

Lampiran 3 Lembar Konfirmasi Persetujuan

Lampiran 4 Kuesioner Surat

Lampiran 5 Pengantar Studi Pendahuluan dari Stikes Wira Husada

Lampiran 6 Surat Ijin Studi Pendahuluan dari RSUD Sleman

Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 8 Anggaran Biaya

Lampiran 9 Jadwal Kegiatan

Lampiran 10 Surat keterangan layak etik RSUD Sleman

Lampiran 11 Surat kelayakan Uji Etik Stikes Wira Husada

Lampiran 12 Surat Ijin Validitas dan Reabilitas

Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 14 Karakteristik Responden

Lampiran 15 Hasil SPSS

Lampiran 16 Hasil Uji Wilcoxon

Lampiran 17 Uji Validitas

Lampiran 18 Lembar Konsultasi masing-masing pembimbing

Lampiran 19 Dokumentasi saat penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah gangguan saraf akibat terganggunya peredaran darah ke otak, yang terjadi sekitar 24 jam atau lebih. Hal ini terjadi secara mendadak serta bersifat progresif sehingga menimbulkan kerusakan otak secara akut dengan tanda klinis yang terjadi secara fokal atau global (Lanny, 2015). Manifestasi klinis dari stroke diantaranya adalah kehilangan kemampuan motorik, kehilangan komunikasi, gangguan persepsi yaitu ketidakmampuan menginterpretasikan sensasi, gangguan fungsi kognitif dan efek psikologis dimana pasien menunjukkan gejala lapang perhatian terbatas, kesulitan dalam pemahaman, pelupa dan kurang motivasi sehingga pasien sering mengalami frustrasi dalam perawatan penyembuhan (Batticaca, 2018).

Secara global, 15 juta orang terserang stroke setiap tahunnya, satu pertiga diantaranya meninggal dan sisanya mengalami kecacatan permanen. Data dari WHO menyebutkan setiap tahunnya ada sekitar 5,8 juta orang yang meninggal karena stroke dan dua-sepertiga dari semua kematian akibat stroke terjadi di negara-negara berkembang. Di Amerika pada 2017 terdapat 281.350 penderita dengan angka mortalitas 863,8 per 100.000 penduduk

(Kemenkes, 2019). Di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi stroke 10,9 permil. Di Provinsi DI Yogyakarta, stroke menempati posisi nomor 2 tertinggi dengan tingkat prevalensi 14,6 % setelah Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 14,7 % (Kemenkes, 2018).

Stroke juga merupakan penyebab utama kelumpuhan atau kelemahan anggota gerak. Penderita stroke membutuhkan waktu lama untuk pemulihan dan dapat berlangsung selama 6 sampai 12 bulan pertama setelah onset stroke muncul (Smeltzer, 2015). Pemulihan tersebut tidak bisa dilakukan sepenuhnya saat pasien berada di rumah sakit, waktu perawatan akan bertambah lama dan biaya rumah sakit yang mahal menjadi kendalanya. Untuk itu perawatan pasien stroke dirumah yang dilakukan keluarga harus disiapkan dengan baik.

Keluarga merupakan unit paling dekat dengan pasien, dan merupakan perawat utama bagi pasien. Keluarga berperan dalam menentukan cara atau perawatan yang diperlukan pasien. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan peran keluarga dalam merawat pasien ketika berada di rumah (Sefrina, 2016).

Informasi mengenai perawatan yang dapat dilakukan oleh keluarga di rumah sangat dibutuhkan, namun pada kenyataannya

informasi tersebut belum didapatkan secara optimal. Menurut Rendi (2016) keluarga sering melaporkan belum diberi informasi yang cukup tentang perawatan stroke saat keluar dari rumah sakit. Hasil studi Masithoh (2018) juga menunjukkan bahwa kurangnya informasi merupakan faktor kunci yang membuat banyak pengasuh atau keluarga tidak dapat merawat ketika di rumah. Hal ini berpotensi menyebabkan komplikasi stroke seperti luka tekan/ decubitus karena tidur yang terlalu lama, kekuatan pada otot atau sendi, inkontinensia dan konstipasi yang disebabkan karena imobilitas, kontraktur hingga terkena stroke berulang, sehingga disarankan agar keluarga pasien dan pengasuh mendapatkan informasi tentang stroke, informasi praktis terkait perawatan harian pasien dan informasi tindak lanjut perawatan ketika berada di rumah (Kusuma, 2015).

Keberhasilan keluarga dalam merawat pasien stroke tidak lepas dari kemampuan perawat dalam memberikan informasi atau edukasi kepada keluarga saat menjalani perawatan di Rumah Sakit. Kewajiban perawat untuk memberikan edukasi ini diatur oleh Undang-Undang keperawatan pasal 29 ayat 1b yang berbunyi dalam menyelenggarakan praktek keperawatan, perawat bertugas sebagai penyuluh dan konselor bagi klien. Pentingnya pelaksanaan edukasi untuk meningkatkan kemandirian keluarga dalam merawat pasien di rumah, pada

kenyataannya tidak diimbangi dengan pelaksanaan yang tepat. Betty (2019) menyatakan di Rumah Sakit terutama rumah sakit di Indonesia pelaksanaan edukasi dilakukan sebatas penyuluhan biasa. Penyuluhan yang diberikan dirumah sakit hanya berupa resume pasien pulang yang isinya hanya berupa obat-obatan, jadwal kontrol tanpa ada penjelasan dari perawat terkait dengan kondisi pasien saat ini dan bagaimana manajemen perawatan setelah pasien pulang dari rumah sakit.

Pemilihan media edukasi yang tepat, dapat mengoptimalkan pelaksanaan transfer informasi. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga berpengaruh terhadap media yang dapat membantu perawat untuk memberikan penjelasan kepada keluarga tentang bagaimana perawatan pasien stroke di rumah. Menurut Masithoh (2018) media pembelajaran yang efektif dapat difasilitasi dengan metode yang mengkombinasikan komponen visual, audio dan animasi. Melalui media audio dan visual seseorang dapat dengan mudah memahami informasi yang didapatkan karena sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga .

Saat dilakukan studi pendahuluan di RSUD Sleman pelaksanaan edukasi belum menggunakan video edukasi, pelaksanaan edukasi hanya seperti pemberitahuan tentang hal-hal yang menyangkut penyakitnya seperti penyuluhan tanpa menggunakan media. Hasil

wawancara terhadap 4 keluarga pasien penderita stroke tentang pengetahuan dalam merawat pasien dirumah menunjukkan masih rendah, sementara jumlah pasien stroke yang dirawat di rumah sakit tersebut dari bulan Januari sampai dengan Desember 2017 adalah 300 orang, tahun 2018 sejumlah 404 orang, tahun 2019 sebanyak 424 orang. Sedangkan pada bulan Januari sampai Juni 2020 terdapat 184 orang, sepertiga diantara adalah kasus stroke berulang. Melihat semakin meningkatnya kasus stroke serta pentingnya pelaksanaan edukasi dengan media video, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan keluarga tentang merawat pasien stroke di RSUD Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan keluarga tentang merawat pasien stroke di RSUD Sleman ?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan keluarga tentang merawat pasien stroke di RSUD Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui pengetahuan keluarga tentang merawat pasien stroke di RSUD Sleman sebelum dan setelah diberikan video edukasi pada kelompok intervensi.
- b. Diketahui pengetahuan keluarga tentang merawat pasien stroke di RSUD Sleman sebelum dan setelah diberikan video edukasi pada kelompok kontrol.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini ini berhubungan dengan mata kuliah ilmu keperawatan Medikal Bedah.

1. Responden

Responden dari penelitian ini adalah keluarga pasien pasien stroke yang sedang menjalani perawatan di RSUD Sleman sebanyak 44 responden.

2. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Sleman Yogyakarta yaitu ruang Alamanda I, Alamanda II, Kenanga, Cempaka II dan IMC.

3. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan April sampai Desember 2020.

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam pengembangan teori penggunaan video edukasi tentang pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu keluarga untuk mendapatkan informasi mengenai perawatan pada pasien stroke di rumah.

b. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai masukan informasi atau informasi yang dapat bermakna bagi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang salah satu metode yang dapat diterapkan

dalam upaya peningkatan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke melalui media video edukasi.

c. Bagi pasien dan keluarga

Meningkatkan pengetahuan bagi keluarga pasien dalam merawat pasien stroke agar pengobatan pasien dan berjalan baik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 3.1 keaslian penelitian

Penelitian terkait yang didapatkan berdasarkan penelusuran pustaka adalah:

No	Judul penelitian	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien dan keluarga tentang perawatan stroke dirumah (Kosasih, 2019)	Penelitian ini menggunakan <i>quasy experiment one group pretest-posttest design</i>	Pasien penderita stroke sebanyak 16 responden. dan keluarga penderita stroke sebanyak 16 responden	Hasil penelitian menunjukkan edukasi kesehatan terbukti berpengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan pasien dan keluarganya mengenai perawatan stroke di rumah .	Perbedaan terletak pada variabel dependen. Pada penelitian ini sebatas edukasi kesehatan sedangkan penelitian yang akan datang dengan media video. Selain itu desain penelitian pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sedangkan pada penelitian yang akan datang dengan kelompok kontrol	Persamaan terletak pada desain penelitian yaitu quasy eksperimen, variabel bebas yang ingin mengetahui pengetahuan keluarga. Serta tema penelitian tentang stroke.
2.	Perbedaan Pengetahuan Keluarga dalam Pencegahan Stroke	Penelitian ini menggunakan desain <i>Quasy Experimental,</i>	Sampelnya adalah keluarga penderita	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas pada penelitian ini	Persamaan terletak pada desain penelitian berupa

	sebelum dan sesudah diberikan Edukasi di wilayah kerja Puskesmas kenten Palembang (Tampubolon, 2019)	<i>Control Group Pre Test-Post Test Design</i>	stroke sebanyak 65 responden	pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi.	berupa edukasi. Sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan media video	espreiment. Rancangan yang menggunakan kelompok kontrol dan tema penelitian tentang promosi kesehatan.
3.	Pengaruh Edukasi Dengan Metode Ceramah Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah (Saputri, 2016).	<i>Desain quasi Eksperimenpre-post test group.</i>	Sampel adalah keluarga pasien yang menderita stroke dengan jumlah 28 responden yang terbagi menjadi 14 responden diberikan edukasi dengan ceramah dan 14 responden dengan booklet.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara metode ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan. Metode ceramah lebih berpengaruh dibandingkan metode booklet.	Perbedaan terletak pada desain penelitian. Pada penelitian ini menggunakan one design sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan kelompok kontrol. Selain itu variabel bebas berupa pemberian edukasi dengan metode ceramah dan booklet.sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan media video.	Persamaan dengan penelitian yang akan datang terdapat pada variabel terikat yaitu pengetahuan keluarga dan jenis penelitian eksperimen
4.	Hubungan Pengetahuan dengan sikap dalam	Penelitian ini menggunakan metode <i>cross</i>	Sampel sebanyak 60 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya	Perbedaannya adalah pada desain penelitian dan	Persamaan terletak pada varibel terikat

	Memberikan Edukasi Perawatan Stroke di Rumah (Betty, 2019)	<i>sectional.</i>			hubungan pengetahuan dan sikap dalam perawatan stroke di rumah	Variabel bebasnya.	dan tema penelitian tentang promosi kesehatan
5.	Pengaruh Edukasi dengan Metode Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Merawat Anggota Keluarga Stroke (Riduan, 2018)	Metode kualitatif dengan quasi eksperimen berupa pre test dan post test nonequivalent control group.	Sampel sebanyak 34 Responden yang memiliki anggota keluarga penderita Stroke		Terdapat pengaruh antara edukasi dengan audiovisual dengan pengetahuan dan sikap keluarga.	Perbedaan terdapat pada rancangan penelitian. Pada penelitian ini tidak menggunakan kontrol sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan kelompok kontrol. Pada variabel terikat penelitian ini mengukur pengetahuan dan sikap sedangkan penelitian yang akan datang sebatas mengukur pengetahuan	Persamaan pada variabel bebas, dan sebagian variabel terikat. Desain penelitian experiment.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat Pengaruh Pemberian video edukasi terhadap pengetahuan keluarga merawat pasien stroke RSUD Sleman dengan nilai p value 0,002 ($p < 0,005$).
2. Pengetahuan responden kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 95,5 %. Setelah diberikan video edukasi sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 68,2 % dengan peningkatan pengetahuan didapatkan hasil nilai *mean* sebesar 6,5 dengan jumlah 12 responden.
3. Pengetahuan responden kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 68,2 %. Setelah diberikan video edukasi sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 59,1 % dengan peningkatan pengetahuan didapatkan hasil nilai *mean* sebesar 11,5 dengan jumlah 20 responden.

B. Saran

1. Bagi RSUD Sleman

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu metode edukasi dengan menggunakan video untuk merawat pasien stroke dirumah sebelum pasien dipulangkan.

2. Bagi STIKES Wira Husada

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi untuk memasukkan metode pembelajaran dengan teknologi dalam salah satu mata kuliah sistem informasi keperawatan.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acun dalam penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat meningkatkan dan mengembangkan dengan metode yang berbeda serta dengan media yang lebih bervariasi mengikuti perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Agung, 2016. *Pembelajaran Penilaian dengan Prosedur Pre Test dan Post Test*. [Online] Available at: www.lenterakecil.com [Diakses 23 Septeber 2019].
- Agustina, M., 2018. Pengaruh Terapi Psikoedukasi Terhadap Beban Caregiver Dalam Merawat penderita Stroke. *Jurnal Endurance*, Volume 3, pp. 278-283.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar. (2016). *Sikap manusia dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Batticaca. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Betty. (2019). *Hubungan Pengetahun dengan sikap dalam Memberikan Edukasi Perawatan Stroke di Rumah*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 56-63.
- Brunner & Suddart. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Faizin, A. (2018). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali*. *Jurnal Penelitian Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697*, 137-145.
- Faradhila, S. D. A., 2020. Peningkatan Pengetahuan Tentang Perawatan Stroke di Rumah Melalui Media Poster. *Jurnal Universitas 'Aisyah Surakarta*.

- Ferry, J. (2015). *Tumbuh Kembang dalam Siklus Manusia*. Yogyakarta: Cipta Medika.
- Fikroturrofiah, 2015. *Metode Penelitian Eksperimen*. [Online] Available at: www.eurekapedidikan.com [Diakses 23 September 2019].
- Friedman. (2014). *Keperawatan Keluarga teori Dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hardywinoto. (2015). *Panduan gerontik : Tinjauan dari berbagai aspek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harsono. (2015). *Kapita Selekta Neurologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ina, 2017. *20 Macam macam Metode Pembelajaran Lengkap*. [Online] Available at: <https://dosenpsikologi.com> [Diakses 12 Agustus 2019].
- Junaidi, Iskandar., 2011. *Stroke Waspada! Ancamannya*. Yogyakarta : ANDI.
- Kemenkes. (2018). *Stroke Pembunuh Dahulu Sampai Sekarang*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2019). *Angka Kejadian Stroke*. Jakarta: Kemenkes.
- Kosasih, C. E. (2019). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan di Rumah*. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 8-13.
- Kosasih, C. E., 2018. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Stroke di Rumah*. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* , Volume 13, pp. 8-13.
- Kurniawan, D. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kusuma. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan perawatan Pasien Pasca Opname di Rumah Sakit. Medicine journal.*
- Lanny. (2015). *All About Stroke Hidup Sebelum dan Pasca Stroke.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mariyani, F. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Perilaku Pencegahan Stroke di Ruang Melati RSUD Dr. Muwardi Surakarta. Jurnal Penelitian Indonesia, 147-155.*
- Masithoh. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian informasi. Jurnal Kesehatan Indonesia, 56-65.*
- Mufarokah, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Teras.
- Muhsisin, S. Z., 2019. *Health Education Video Project dalam meningkatkan discharge planning meningkatkan kesiapan keluarga merawat pasien stroke. Journal Of Health Studies, Volume III, pp. 80-87.*
- Muttaqin. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persyarafan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Moreno. (2018). *Pembelajaran Berbantuan Multimedia Berdasarkan Teori Beban Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Program Linear Siswa X Tkr. Jurnal Pendidikan Sains.*
- Notatmodjo. (2012). *Pengantar Ilmu Promosi dan Perilaku.* Jakarta: Rheneka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4.* Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmatullah, M., 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Teknik Sipil , 11(1), pp. 1-75.*

- Ramayati, E. D., 2014. Pengaruh Edukasi Suportif Terstruktur Terhadap Pelaksanaan Latihan ROM (Range Of Motion) Pada Keluarga Pasien Dengan Stroke. *Java Health Journal*, Volume 1, pp. 11-17.
- Rendi, (2016). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Richard, (2000). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Audi Visual*. *Jurnal Pendidikan Siswa*.
- Riduan, D. A. (2018). *Pengaruh Edukasi dengan Metode Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap Kelauga dalam Merawat Anggota keluarga Stroke* . *Skripsi universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim*.
- Saputri, N. D. (2016). *Pengaruh Edukasi Dengan Metode Ceramah Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah*. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sefrina. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecepatan Kesembuhan Pasien*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13-20.
- Smeltzer. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Stanley. (2013). *Buku ajar keperawatan gerontik(gerontology nursing : 4 healt promoting/ protection approarch)*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Tampubolon, O. R. (2019). *Perbedaan Pengetahuan Keluarga dalam pencegahan Stroke sebelum dan sesudah diberikan Edukasi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Palembang* . *Jurnal Universitas Katolik Musi Charitas*.

- Twigg, J., 2007. *Karakteristik Masyarakat Tahan Bencana*. s.l.:DFID Disaster Risk Reduction Interagency Coordination Group Whaley"s.
- Warsita, B. (2018). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rhienaka Cipta.
- Winarno. (2018). *Buku Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.